



**INDONESIAN FORESTRY CERTIFICATION COOPERATION
KERJASAMA SERTIFIKASI KEHUTANAN INDONESIA**

Sekretariat: Plaza Amsterdam Blok D56, Sentul City, Bogor, 16810 Indonesia
Telp/Fax: (62-21) 87961780 WhatsApp: +62 811 992 0114
Email: sekretariat@ifcc-ksk.org | www.ifcc-ksk.org



SIARAN PERS

KAN Resmi Mengoperasikan Akreditasi IFCC Sebagai Skema Sertifikasi Kehutanan *Voluntary*

Kamis, 16 Juni 2022

Komite Akreditasi Nasional (KAN) telah resmi mengoperasikan akreditasi IFCC sebagai skema sertifikasi kehutanan IFCC. Hal tersebut disampaikan oleh KAN dalam rangkaian Pertemuan Teknis Lembaga Penilaian Kesesuaian yang diadakan pada hari Kamis tanggal 16 Juni 2022 secara luring di Bali dan daring via Zoom dalam rangka memperingati Hari Akreditasi Dunia yang jatuh setiap tanggal 9 Juni. IFCC merupakan skema sertifikasi kehutanan *voluntary* pertama yang dioperasikan oleh KAN. IFCC adalah National Governing Body dari skema kehutanan internasional *Programme for the Endorsement of Forest Certification* (PEFC).

Sekretaris Jenderal KAN, Donny Purnomo, dalam diskusi panel pada acara yang mengusung tema “Peran Akreditasi dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Lingkungan yang Berkelanjutan” tersebut mengungkapkan, “Akhir-akhir ini dengan dorongan yang luar biasa, KAN mengoperasikan beberapa *private scheme* internasional supaya kebutuhan industri dapat dilayani oleh LS dalam negeri. Bahkan terakhir dengan KLHK, KAN mengoperasikan IFCC karena ternyata VLK dan PHPL itu di Eropa sdh bisa masuk, tapi negara lain banyak yang mempersyaratkan IFCC. Jadi berdasarkan kesepakatan dengan Sekjen KLHK, per bulan kemarin KAN membuka IFCC untuk pengelolaan hutan lestari. Terkait dengan sinergi, salah satunya adalah kesepakatan dengan KLHK untuk mengoperasikan *private scheme* IFCC, untuk fasilitasi ekspor. Sinergi kita jalankan terus untuk melihat kebutuhan kementerian untuk memfasilitasi pengembangan ekspornya dan akan diperluas pada kebutuhan langsung industrinya.”

Dalam video peluncuran akreditasi IFCC, KAN menyebutkan bahwa sebagai perwujudan *good forest governance* menuju pengelolaan hutan lestari yang telah dibangun melalui skema *mandatory* SVLK, dengan dioperasikannya IFCC sebagai skema akreditasi kehutanan *voluntary*, KAN menilai IFCC dapat mendorong dan meningkatkan pengelolaan hutan lestari di Indonesia, memperkuat dan mengisi peran SVLK dalam mendorong permintaan pasar global terhadap produk hasil hutan dan turunannya.

Ketua Bidang Sertifikasi, Akreditasi dan Pelatihan – Badan Pengurus IFCC, Nurcahyo Adi mengungkapkan, “Persyaratan akreditasi skema IFCC untuk lembaga-lembaga sertifikasi yang akan melakukan sertifikasi IFCC adalah harus terakreditasi IFCC oleh badan akreditasi yang menjadi anggota *International Accreditation Forum* (IAF). KAN adalah anggota IAF. Proses menuju diterimanya IFCC sebagai skema sertifikasi kehutanan *voluntary* yang dapat diakreditasi oleh KAN ini sudah dimulai sejak tahun 2012, lalu sempat terhenti dan dilanjutkan kembali pada tahun 2018. Alhamdulillah hari ini adalah hari yang bersejarah bagi IFCC karena KAN

telah secara resmi meluncurkan akreditasi IFCC sebagai skema sertifikasi kehutanan *voluntary* di Indonesia. Lembaga-lembaga sertifikasi di Indonesia dapat segera mengajukan akreditasi IFCC/PEFC baik SFM maupun CoC kepada KAN.”

Dengan diterimanya IFCC sebagai skema sertifikasi kehutanan *voluntary* yang dapat diakreditasi oleh KAN, akan membuka kesempatan berusaha lebih luas bagi lembaga-lembaga sertifikasi lokal di Indonesia melalui pengajuan akreditasi skema sertifikasi IFCC/PEFC kepada KAN. Selain itu, adanya terobosan baru ini maka akan meningkatkan peluang industri kecil dan menengah untuk turut mengakses pasar global melalui sertifikasi IFCC/PEFC.

Tentang Indonesian Forestry Certification Cooperation (IFCC)

IFCC adalah suatu organisasi nirlaba yang didirikan dengan tujuan untuk mendorong dan meningkatkan pengelolaan hutan lestari di Indonesia, melalui penerapan sertifikasi kehutanan yang memenuhi tolok ukur pengelolaan hutan lestari PEFC. Didirikan pada tanggal 9 September 2011, IFCC telah secara resmi menjadi *National Governing Body* PEFC di Indonesia sejak November 2012 dan sejak 1 Oktober 2014 skema pengelolaan hutan lestari IFCC telah resmi memperoleh *endorsement* dari PEFC Council.

Sejak resmi memperoleh *endorsement* PEFC hingga saat ini seluas lebih dari 4 juta hektar hutan di Indonesia telah tersertifikasi pengelolaan hutan lestari IFCC/PEFC dan sebanyak 46 perusahaan di Indonesia telah tersertifikasi lacak balak/*chain of custody* PEFC/IFCC. Jumlah di atas diharapkan dapat terus bertambah dengan dibukanya kesempatan bagi lembaga-lembaga sertifikasi Indonesia untuk mengajukan akreditasi IFCC/PEFC kepada KAN, sehingga akan semakin banyak perusahaan-perusahaan di Indonesia baik skala kecil maupun menengah yang dapat menembus pasar global melalui sertifikasi IFCC/PEFC.

Tentang Programme for the Endorsement of Forest Certification (PEFC)

PEFC adalah organisasi nirlaba yang merupakan aliansi global dari sistem-sistem sertifikasi hutan nasional di berbagai negara. PEFC didirikan dengan tujuan untuk mengedepankan pengelolaan hutan lestari melalui sertifikasi pihak ketiga independen. Sejak didirikan pada tahun 1999, seluas lebih dari 330 juta hektar hutan di dunia telah bersertifikat pengelolaan hutan lestari PEFC dan lebih dari 20 ribu perusahaan dari berbagai negara di dunia telah memperoleh sertifikasi *chain of custody* PEFC.

Salam Hutan Lestari

To Sustainability and Beyond

Zulfandi Lubis
Direktur Eksekutif IFCC
(081584153379)